

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, tentu saja menggunakan metode penelitian yang dapat membantu peneliti memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu dengan metode penelitian tindakan kelas. Abidin (2011) menyatakan bahwa penelitian kelas adalah seperangkat proses penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, dengan melihat keberhasilan pada proses pembelajaran dan jika hasil yang diharapkan belum memuaskan maka akan dilakukan pengulangan.

Aqib (2006) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mencermati suatu objek untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dengan tujuan tertentu pada sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini salah satu cara yang strategis yang dapat digunakan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di dalam kelas dan juga dapat meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

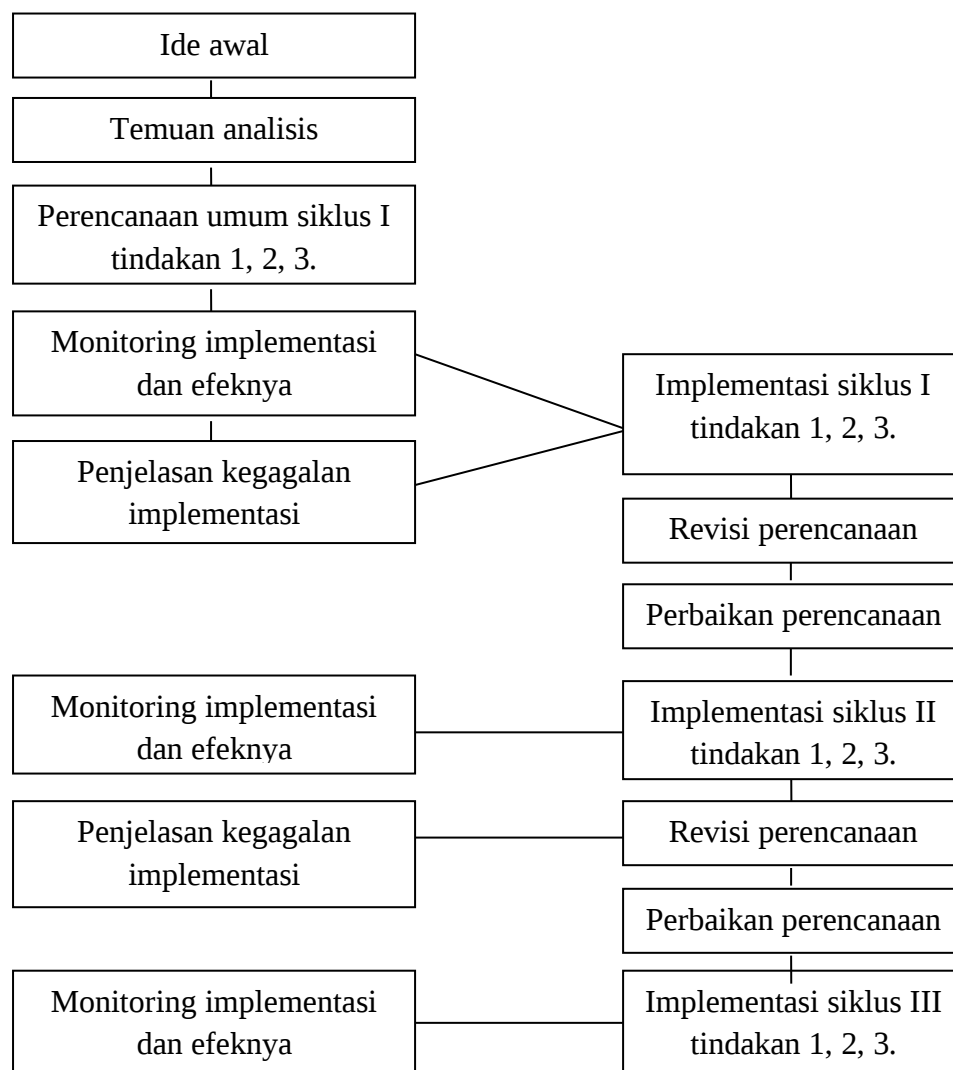
Hal ini sejalan dengan pendapat Kunandar (2012 : 41) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK) memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.” Penelitian yang dilakukan dapat membantu menyelesaikan atau memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dan dapat menyusun strategi untuk memecahkan masalah tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangkaian siklus. Alasan penulis memilih penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah di dalam kelas secara berulang dan terus menerus sehingga tercapainya tujuan atau hasil yang diharapkan. Penulis menganggap penelitian kelas ini sangat cocok

digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini ditujukan penulis untuk peningkatan kegiatan dan hasil pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam *reading comprehension* di Sekolah Dasar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain penelitian tindakan kelas model John Elliot. Model ini dipilih karena dalam satu siklus terdiri dari beberapa tindakan. Menurut Aqib (2006) dalam model ini, penelitian dilakukan dalam 3 siklus dan yang tiap siklusnya dilakukan 3 tindakan. Pada pelaksanaannya pembelajaran di tiap siklus ini memiliki materi dan tema yang berbeda, sedangkan tiap tindakan dari tiap siklus memiliki tingkat kesulitan materi yang berbeda sehingga akan terjadinya peningkatan proses dan hasil belajar. Pada kenyataan di lapangan setiap materi atau tema tidak bisa diselesaikan dengan satu langkah. Oleh karena itu, penulis memilih desain Elliot ini agar setiap siklus dapat dilakukan dengan beberapa tindakan guna mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Hasil yang diperoleh dapat dijadikan bahan perbaikan untuk diterapkan pada siklus yang selanjutnya sampai diperoleh kesimpulan. Sehingga ini dapat dijadikan refleksi bagi penulis dalam menentukan tindakan selanjutnya. Secara jelas desain model Elliot digambarkan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1
Model PTK Elliot (Abidin, 2011. hlm 239)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki 96/1. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena letak sekolah yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Letak sekolah ini tepat di pinggir jalan raya, namun gerbang sekolah yang dibuka untuk siswa terletak di samping sekolah. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan jika siswa memasuki gerbang dari depan karena tepat langsung

dengan lalu lalang kendaraan. Ketika memasuki gerbang sekolah, di dalamnya terdapat 3 sekolah yaitu, Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki 96/1, Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki 96/2, dan Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki 96/3. Namun kondisi bangunan yang dibagi menjadi 3 sekolah ini satu sama lain dapat dipastikan tidak akan mengganggu kegiatan antar sekolah karena setiap gedung sekolah sudah terbagi. Dalam hal ini yang menjadi partisipan dalam penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa sebagian besar merupakan kelas menengah ke bawah. Hampir seluruh orang tua siswa bekerja sebagai wiraswasta. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan seluruh siswa. Dengan latar belakang orang tua siswa yang demikian, membuat siswa kurang mendapat perhatian khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok belajar. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Inggris pada materi tentang pembelajaran *Reading Comprehension*. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasirkaliki 96/1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	A	L
2	BPS	P
3	DNS	P
4	DAH	L
5	FPRP	L
6	IK	P
7	NNK	P
8	NNP	P
9	NMH	L
10	NR	L
11	NAM	P
12	OH	L
13	RPN	P
14	RB	L
15	SAR	P

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis untuk memperoleh data pada saat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi ini akan digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran *reading comprehension*.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai alat evaluasi non tes. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa mengenai pembelajaran *reading comprehension* yang telah dilakukan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi ini dilaksanakan pada setiap tindakan. Lembar evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat berupa audio dan visual. Dokumentasi ini digunakan untuk merekam setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks atau bacaan dalam bahasa Inggris. Dari permasalahan tersebut peneliti akan mengangkat permasalahan dengan fokus meningkatkan *reading comprehension* dengan menggunakan metode *jigsaw*. Penggunaan metode *jigsaw* ini diyakini mampu untuk meningkatkan proses serta kemampuan siswa dalam *reading comprehension* pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan desain Elliot. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti merancang terlebih dahulu sebuah perencanaan yang meliputi permohonan perizinan ke sekolah terkait, kemudian melakukan pendekatan kepada siswa dengan kembali melakukan observasi, selanjutnya peneliti membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti bahan ajar berupa teks bacaan dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan pada pembelajaran *reading comprehension*.

Sejalan dengan desain penelitian Elliot yang dipilih, peneliti merumuskan beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat penelitian dari setiap tindakan dalam setiap siklusnya. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siklus I.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi :

a. Perencanaan

Diawali dengan pembuatan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP bahasa Inggris tentang materi *Reading Comprehension* dengan tema "*animals*") menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran menyusun perangkat evaluasi, menyusun format penelitian unjuk kerja dan observasi. Pada tahap perencanaan dalam siklus I ini peneliti membuat 3 RPP dengan tema *animals*. Dalam materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *jigsaw*. Pada tindakan pertama peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*Why snails climb up the grass?*" Pada tindakan kedua peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*The buffalo and the monkey.*" Pada tindakan ketiga peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*Why frogs and mosquitoes are enemies?*" Kemudian evaluasi yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan materi teks cerita sesuai dengan judul masing-masing dalam setiap tindakan. Media yang dibuat pula disesuaikan dengan isi dari teks bacaan agar membantu siswa dalam memahami teks bacaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi yaitu dengan menggunakan metode *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut: Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, yaitu dengan menggunakan teks bacaan. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor dan teks yang berbeda terlebih dahulu (kelompok asal). Siswa mulai membaca teks dengan waktu yang telah ditentukan peneliti. Siswa bergabung dengan kelompok ahli (siswa yang mendapatkan nomor dan teks yang sama) untuk berdiskusi

memperdalam teks bacaan dan saling membantu satu sama lain tentang teks bacaan yang kurang dipahami.

Siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada kelompok anggota lain tentang apa yang telah mereka pelajari di kelompok ahli sebelumnya. Setelah selesai perwakilan siswa dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi di kelompok asal. Siswa lain dapat memberikan tanggapan dan sanggahan. Peneliti membantu meluruskan pemahaman siswa. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran *reading comprehension* dengan menggunakan metode *jigsaw*.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu : membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, respon) yang diberikan kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran dan menilai lembar kerja yang diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yaitu dengan menanyakan apakah materi yang disampaikan oleh peneliti dapat diterima dengan jelas dan dapat dimengerti secara baik oleh siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *reading comprehension* melalui metode *jigsaw*.

2. Siklus II.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi :

a. Perencanaan

Diawali dengan pembuatan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Bahasa Inggris tentang materi *Reading Comprehension* dengan tema "legend") menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran menyusun perangkat evaluasi, menyusun format penelitian

unjuk kerja dan observasi. Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini peneliti membuat 3 RPP dengan tema *legend*. Dalam materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *jigsaw*. Pada tindakan pertama peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul “*The legend of Prambanan Temple*” Pada tindakan kedua peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul “*Lake Toba*” Pada tindakan ketiga peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul “*The legend of Surabaya City*” Kemudian evaluasi yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan materi teks cerita sesuai dengan judul masing-masing dalam setiap tindakan. Media yang dibuat pula disesuaikan dengan isi dari teks bacaan agar membantu siswa dalam memahami teks bacaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi yaitu dengan menggunakan metode *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut: Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, yaitu dengan menggunakan teks bacaan. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor dan teks yang berbeda-beda terlebih dahulu (kelompok asal). Siswa mulai membaca teks dengan waktu yang telah ditentukan peneliti. Siswa bergabung dengan kelompok ahli (siswa yang mendapatkan nomor dan teks yang sama) untuk berdiskusi memperdalam teks bacaan dan saling membantu satu sama lain tentang teks bacaan yang kurang dipahami.

Siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada kelompok anggota lain tentang apa yang telah mereka pelajari di kelompok ahli sebelumnya. Setelah selesai perwakilah siswa dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi di kelompok asal. Siswa lain dapat memberikan tanggapan dan sanggahan. Peneliti membantu meluruskan pemahaman siswa. Kemudian peneliti membagikan lembar evaluasi untuk

menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran *reading comprehension* dengan menggunakan metode *jigsaw*.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu : membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, respon) yang diberikan kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran dan menilai lembar kerja yang diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yaitu dengan menanyakan apakah materi yang disampaikan oleh peneliti dapat diterima dengan jelas dan dapat dimengerti secara baik oleh siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *reading comprehension* melalui metode *jigsaw*.

3. Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi :

a. Perencanaan

Diawali dengan pembuatan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Bahasa Inggris tentang materi *Reading Comprehension* dengan tema "*relationship*") menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran menyusun perangkat evaluasi, menyusun format penelitian unjuk kerja dan observasi. Pada tahap perencanaan dalam siklus III ini peneliti membuat 3 RPP dengan tema *relationship*. Dalam materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *jigsaw*. Pada tindakan pertama peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*Pinocchio*" Pada tindakan kedua peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*The boy who cried 'wolf'*" Pada tindakan ketiga peneliti membuat RPP dengan materi teks bacaan dengan judul "*The ant and the dove*" Kemudian evaluasi yang dibuat oleh peneliti disesuaikan

dengan materi teks cerita sesuai dengan judul masing-masing dalam setiap tindakan. Media yang dibuat pula disesuaikan dengan isi dari teks bacaan agar membantu siswa dalam memahami teks bacaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi yaitu dengan menggunakan metode *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut: Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, yaitu dengan menggunakan teks bacaan. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor dan teks yang berbeda terlebih dahulu (kelompok asal). Siswa mulai membaca teks dengan waktu yang telah ditentukan peneliti. Siswa bergabung dengan kelompok ahli (siswa yang mendapatkan nomor dan teks yang sama) untuk berdiskusi memperdalam teks bacaan dan saling membantu satu sama lain tentang teks bacaan yang kurang dipahami.

Siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada kelompok anggota lain tentang apa yang telah mereka pelajari di kelompok ahli sebelumnya. Setelah selesai perwakilah siswa dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi di kelompok asal. Siswa lain dapat memberikan tanggapan dan sanggahan. Peneliti membantu meluruskan pemahaman siswa. Kemudian peneliti membagikan lembar evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran *reading comprehension* dengan menggunakan metode *jigsaw*.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu : membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, respon) yang diberikan kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran dan menilai lembar kerja yang diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yaitu dengan menanyakan apakah materi yang disampaikan oleh peneliti dapat diterima dengan jelas dan dapat dimengerti secara baik oleh siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *Reading Comprehension* melalui metode *jigsaw*.

Masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian ialah masalah yang terjadi dimana siswa kelas IV SD kurang memahami materi dalam pembelajaran *reading comprehension* pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Penulis mengoperasionalkan penelitian ini sebagai berikut:

1. *Reading Comprehension*

Pembelajaran *reading comprehension* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kegiatan siswa membaca suatu wacana atau teks. Siswa dilatih membaca dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang telah dibaca dan juga siswa dapat paham dari apa yang telah dibacanya.

2. Metode pembelajaran *jigsaw*

Metode *jigsaw* yang dimaksud dalam penelitian ini membuat pembelajaran *reading comprehension* siswa berlangsung secara aktif dan menarik. Pada pembelajarannya siswa lebih banyak disajikan cara-cara mengajar yang inovatif agar mereka dapat fokus dalam pembelajaran. Metode *jigsaw* ini dilakukan dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Siswa diberi kesempatan untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain yang ada dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh pemahaman dari kegiatan membaca.

3. Proses dan hasil pembelajaran *reading comprehension*.

Proses pembelajaran *reading comprehension* ini berlangsung melalui aktivitas siswa yang di bagi dalam kelompok dan individu, dimana siswa bergabung dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Selama proses pembelajaran berlangsung, seluruh siswa dapat berinteraksi secara aktif baik dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Setiap siswa mengemukakan

pendapat dan menanggapi setiap hasil pekerjaan yang dilakukan oleh setiap kelompoknya. Setiap kelompok bertanggungjawab dengan setiap tugas yang diberikan agar memperoleh hasil yang baik. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes pemahaman setiap siswa, agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah diperoleh siswa dalam pembelajaran *reading comprehension* dengan metode *jigsaw*. Hasil belajar yang telah diperoleh tersebut berupa data nilai siswa yang telah mengisi Lembar Kerja Siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Hal tersebut memungkinkan penulis untuk mengukur dan meneliti kegiatan tersebut.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk mendapatkan suatu data atau informasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti, dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi yang dilakukan dengan mencontreng aspek yang diamati pada lembar observasi guru dan siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seseorang yang berpera sebagai observer.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai respon siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara ini ketika setelah pembelajaran selesai. Pertanyaan pada kegiatan wawancara ini seputar tentang perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw*, kesulitan yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran, dan harapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *jigsaw*.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan didapatkan dari catatan-catatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini berupa catatan yang

ditemukan oleh peneliti tentang hal-hal tidak terduga yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw*.

4. Evaluasi Pembelajaran

Melalui *worksheet* yang diberikan pada siswa, sehingga peneliti bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian *worksheet* ini biasanya dilakukan pada kegiatan akhir dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari metode *jigsaw* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran *reading comprehension*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto digunakan oleh peneliti sebagai arsip dan bukti mengenai proses penelitian yang berlangsung. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh berupa foto aktivitas guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw*. Dalam hal ini, observer yang membantu peneliti dalam mendokumentasikan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penganalisisan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Dalam analisis data kuantitatif, hasil analisis didapat dari hasil belajar siswa dan dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil jika sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam teknik analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk paparan deskriptif tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai dari soal evaluasi yang dikerjakan siswa pada kegiatan akhir pembelajaran. Berikut adalah perhitungan untuk memperoleh data kuantitatif dari hasil belajar siswa dengan rumus:

$$N = \frac{Js}{S_{\max}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai yang diperoleh

J = Jumlah skor yang diperoleh siswa

S_{maks} = Skor Maksimal

Setelah memperoleh nilai dari setiap siswa, peneliti akan menghitung rata-rata seluruh siswa. Penghitungan proses dan hasil belajar siswa didapat dari penjumlahan nilai pada setiap tindakan. Berikut adalah rumus untuk mengetahui rerata nilai dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang diungkapkan oleh Abidin (2011, hlm. 132) :

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : X = Skor rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah skor tes

n = Jumlah partisipan yang mengikuti tes